

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dll dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah³⁷ Penelitian ini mengedepankan proses penelitian dimana pemanfaatan landasan teori dilakukan dengan tujuan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang mana jenis penelitian ini ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu obyek, fenomena yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.³⁸ Para penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyaji laporan tersebut. Data

³⁷ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 6

³⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 11

pada penelitian ini berupa foto, dukomen, catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung yang beralamat Jalan Raya Pulosari-Ngunut Km. 8 Tulungagung, Desa Pulosari, Kec. Ngunut, Kab. Trenggalek. Peneliti memilih lokasi di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dengan alasan sebagai berikut :

1. Diantara tugas dan fungsi UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung adalah menyelenggarakan latihan ketrampilan kerja dalam rangka menyediakan tenaga kerja yang berkualitas.
2. Lokasi UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung tidak terlalu jauh dan mudah dijangkau baik kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci dan pemberi tindakan. Yang artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati suatu aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung dengan obyek penelitian. Peneliti sebagai pengumpul data, menganalisis data, dan pelopor hasil penelitian dalam rangka melaksanakan kegiatan observasi dan pengumpulan data. Di lokasi penelitian, peneliti akan dibantu oleh beberapa pihak UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung. Peneliti secara bertahap dan menggali informasi yang dibutuhkan serta menulis data yang diperoleh sebenar-benarnya.

D. Sumber Data

1. Data primer adalah data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan baik lisan maupun perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, yaitu subyek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari partisipan secara langsung.³⁹ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui survey dari UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung yang didapatkan melalui wawancara dan observasi mengenai strategi peningkatan kualitas kompetensi dan ketrampilan tenaga kerja di Tulungagung.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data dalam menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan juga dari studi pustaka. Data sekunder dapat dikatakan berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, hasil nilai peserta, catatan, foto dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari lembaga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi :

1. Teknik Observasi

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173

Teknik observasi adalah kemampuan seseorang yang dilakukan dengan pengamatan berupa panca indra sebagai alat bantu utamanya. Metode pengamatan merupakan sebuah teknik yang mengharuskan peneliti harus turun lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, dan hal-hal yang terkait. Menggunakan metode observasi dengan mengumpulkan serta mencatat data secara terorganisasi terhadap obyek yang akan diobservasi.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Wawancara sendiri dibagi menjadi 2 yaitu, wawancara secara tertutup dan wawancara secara terbuka. Dari kedua wawancara tersebut perbedaannya terletak pada jawaban narasumber yang disampaikan.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara terbuka. Wawancara terbuka dikenal dengan wawancara yang tidak terstruktur, dimana informan atau narasumber bebas menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti peneliti sebagai pewawancara. Di sini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pegawai yang ada di BLK tersebut. Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti akan menyusun serangkaian pertanyaan sebagai pedoman di lapangan namun pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak dilengkapi dengan pilihan jawaban.

Pada wawancara secara mendalam ini, narasumber bebas memberikan jawaban-jawaban secara detail dan mendalam, dan tidak ada yang perlu disembunyikan. Dengan cara mengusahakan wawancara berlangsung secara informal seperti sedang tatap muka santai.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik dimana memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, foto, dan dokumen-dokumen lainnya. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Metode yang digunakan untuk menelaah data secara historis, gambar atau tindakan yang dihasilkan di UPT BLK Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode untuk menggali serta membentuk secara terorganisasi data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi beserta cara menentukan mana yang penting dan perlu dipelajari serta gampang untuk membentuk kesimpulan sehingga mudah untuk dimengerti. Analisis data dipusatkan sewaktu melakukan proses kegiatan di lapangan bertepatan dengan pengumpulan data.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi :

1. Pengumpulan data

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, men-scanning materi, mengetik data

lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasinya.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang buang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah di reduksi, memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan yang menjadi tema.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Pada tahap ini setelah mengumpulkan informasi yang sudah tersusun maka dapat melakukan penarikan kesimpulan kemudian mengambil tindakan. Penyajian data akan dianalisis dengan menguraikan seluruh konsep yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Biasanya dalam penelitian kualitatif penyajian data akan berupa teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data atau kredibilitas data diperlukan dalam jangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran penelitian dilapangan, dan pengecekan kecukupan referensi.⁴⁰ Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan pertimbangan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dimana triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Sedangkan triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dibuktikan dengan observasi, dan dokumentasi.⁴¹

2. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara, lagi dengan sumber data

⁴⁰ Moleong, Metodologi Penelitian.... hlm. 324

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 370

yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan begitu maka antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, dan semakin terbuka. Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti melakukan penggalian data lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.⁴²

3. Depandibility

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian apabila terjadi kasalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering terjadi pada peneliti itu sendiri yang disebabkan oleh keterbatasan pengalaman, waktu, dan pengetahuan.⁴³ Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dependability oleh auditor independent atau oleh dosen pembimbing.

4. Ketekunan Penelitian

Dengan melakukan pengamatan lebih cermat, dan meningkatkan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, atau dokumentasi dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan mengoptimalkan membaca referensi dapat menunjang wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 270

⁴³ Moleong, *Metodologi Penelitian*....hlm. 325

digunakan untuk memeriksa data yang telah ditemukan itu benar atau tidak.⁴⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan peneliti di lapangan sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Kegiatan ini dimulai dengan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian dan mengurus perizinan penelitian di UPT BLK Tulungagung dan melengkapi persyaratan administrasi kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk melakukan perizinan secara formalitas.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan informasi di tempat yang diteliti berupa kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Data yang sudah diperoleh akan diolah dan diproses sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitiannya. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap penulisan laporan ini merupakan tahap terakhir, data yang sudah diolah, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 369

dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa uraian kata-kata dan tidak berupa angka dalam tabel dengan ukuran statistik. Sering kali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari narasumber lalu dijabarkan oleh peneliti. Setelah penyusunan penyajian data selesai peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Untuk langkah yang terakhir yaitu penulisan laporan penelitian disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi yang berlaku.